

ABSTRAK

Menurutdata WHO tahun 2013, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkatdari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di Dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular. Diperkirakan pada 2030 insiden kanker dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk Negara miskin dan berkembang kejadiannya lebih cepat. Berdasarkan data riset Kesehatan Dasar 2013 di Sumatera Utara penderita kanker sebanyak 1,0% sekitar 13.391 orang. Untuk penderita kanker Serviks di daerah Sumatera Utara sebanyak 0,7% atau sekitar 4.694 orang di daerah Medan. Sampai saat ini Kanker Serviks masih merupakan masalah kesehatan perempuan di Negara berkembang terutama di Indonesia sehubungan dengan angka kejadian dan angka kematiannya yang tinggi. Penelitian ini bertujuan mencari gambaran faktor risiko kanker serviks di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan Tahun 2017-2018.

Metode yang digunakan ialah deskriptif retrospektif yaitu dengan cara mengumpulkan data dari rekam medik dari tahun 2017-2018. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yang mengumpulkan data dari bagian rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan Tahun 2017-2018 sebanyak 68 kasus. Analisa data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian ini didapati jumlah penderita kanker serviks terbanyak pada umur >40 tahun sebanyak 58 orang (85%). Gambar faktor risiko pendidikan penderita kanker serviks terbanyak pada pendidikan SMP sebanyak 60 orang (88%). Gambaran faktor risiko pekerjaan penderita kanker serviks terbanyak pada pekerjaan IRT sebanyak 59 orang (87%). Gambaran faktor risiko riwayat merokok penderita kanker serviks terbanyak pada pasien dengan riwayat tidak merokok sebanyak 45 orang (66%). Gambaran faktor risiko penderita kanker serviks terbanyak pada penderita yang kehidupan seksual pada umur >20 Tahun sebanyak 48 orang (71%).

Kata kunci : Gambaran, Kanker Serviks, Faktor Risiko

ABSTRACT

According to WHO data in 2013, the incidence of cancer increased from 12.7 million cases in 2008 to 14.1 million cases in 2012. While the number of deaths increased from 7.6 million people in 2008 to 8.2 million in 2012. Cancer causes death number 2 in the World by 13% after cardiovascular disease. It is estimated that in 2030 the incidence of cancer can reach 26 million people and 17 million of them died from cancer, especially for poor countries and develop events faster. Based on research data Basic Health 2013 in North Sumatra cancer sufferers as much as 1.0% about 13,391 people. For patients with cervical cancer in North Sumatra as much as 0.7% or about 4694 people in the area of Medan. Until now Cervical Cancer is still a health problem of women in developing countries, especially in Indonesia in connection with the incidence and high mortality. This study aims to find the proportion and risk factors of cervical cancer at the Central General Hospital Dr.Pirngadi Medan Year 2017-2018.

The method used is retrospective descriptive that is by collecting data from medical record from year 2017-2018. The sample in this study using total sampling technique, which collected data from the medical record section of Central Hospital Dr.Pirngadi Medan Year 2017-2018 as many as 68 cases. Data analysis is done univariat. The results of this study found the number of patients with most cervical cancer at age > 40 years as many as 58 people (85%). Overview risk factors of education of cervical cancer patient in junior high education is 60 people (88%). Overview risk factors of most cervical cancer patients in IRT work was 59 (87%). Overview risk factors of smoking history of cervical cancer patients in most patients with a history of not smoking as many as 45 people (66%). Overview risk factors of patients with cervical cancer most in patients who sexual life at age >20 Year as many as 48 people (71%).

Keywords: *Overview, Cervical Cancer, Risk Factors*